

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar pada jenjang pendidikan formal di indonesia terdiri atas pendidikan dasar,menengah dan atas. Dan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional pasal 1 Ayat 11, olahraga pendidikan adalah pendidikan jesmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses penidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jesmani.

Olahraga bola voli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua regu berlawanan yang masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain dan bola harus melewati bagian atas jaring/net. Gazali (2016). Dalam menghadapi persaingan kompetisi atau pertandingan,penguasaan teknik bermain sangat penting terutaman dalam penguasaan teknik dasar permainan bola voli. Krensnapati (2020). Adapun teknik dasar permainan bola voli yang harus di kuasai atau dimiliki pemain bola voli yaitu teknik dasar service, passing, pukulan (smash), dan bendungan (bolck). Teknik

yang akan dibahas yaitu passing bawah bola voli sesuai dengan masalah yang di alami oleh para murid di SMP NEGERI 10 KOTA KUPANG ketika melakukan salah satu teknik bermain bola voli yaitu passing bawah para murid merasa kesulitan saat mempraktekan cara passing bawah bola voli.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan pada SMP NEGERI 10 KOTA KUPANG pada proses praktek pembelajaran passing bawah bola voli, banyak peserta didik yang kurang memahami bagaimana cara melakukan passing bawah bola voli yang baik dan benar dalam mengikuti proses pembelajaran penjasorkes ini siswa belum menguasai teknik tersebut sehingga mengalami kesulitan dalam melakukannya yaitu dalam melakukan passing bola voli, bola tidak melambung keatas dan melenceng keluar, adapun penyebabnya perkenaan bola pada pergelangan tangan bagian atas kurang tepat serta posisi tubuh saat melakukan passing baik sehingga pada proses praktek dan penilaian nilai siswa dan siswi masih di bawah KKM yaitu 65-70. Oleh karna itu pendidik berniat membantu siswa dan siswi untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli, sehingga siswa dan siswi dapat memenuhi KKM tersebut. Rata-rata nilai KKM pada pembelajaran penjas I SMP NEGERI 10 KOTA KUPANG adalah 70 sedangkan dalam proses belajar passing bawah bola voli siswa belum memenuhi KKM tersebut proses pembelajaran praktek passing bawah bola voli ini belum diketahui metode apa yang harus di lakukan pendidik agar meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli, dengan

demikian peneliti mengangkat judul “Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Permainan Bola Gantung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa dan siswi belum mengetahui bagaimana cara memassing bola yang baik dan benar sehingga bola lebih akurat dan posisi tubuh saat melakukan passing.
2. Belum diketahui cara untuk meningkatkan passing bawah permainan bola voli.
3. Siswa dan siswi belum mengetahui cara mengontrol bola saat memassing bola voli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi masalah dan tidak semua permasalahan akan di teliti. Hal ini supaya dimaksudkan peneliti lebih terfokus dan memperoleh hasil yang mendalam, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu “Belum diketahui bagaimana cara untuk meningkatkan passing bawah permainan bola voli ”

D. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai

berikut: “Bagaimana Meningkatkan Passing Bawah Bola Voli Melalui Bola Gantung di SMP NEGERI 10 KOTA KUPANG “?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah bertujuan untuk meningkatkan hasil permainan passing bawah bola voli dalam pembelajaran penjas orkes di SMP NEGERI 10 KOTA KUPANG

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a) penelitian ini diharapkan dapat di sumbangkan kepada SMP NEGERI 10 KOTA KUPANG guna memperkaya bahan ajar dan sumber bacaan.
- b) Dapat bermanfaat bagi Universitas Artha Wacana Kupang khususnya program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Sebagai bahan kajian yang terkait dengan materi dan matakuliah yang bersangkutan.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi sekolah SMP NEGERI 10 KOTA KUPANG dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada sekolah dalam rangka meningkatkan akurasi passing bawah bola voly dalam pembelajaran PJOK.
- b) Bagi guru khususnya guru PJOK di SMP NEGERI 10 KOTA KUPANG dapat dijadikan acuan untuk mengetahui upayah apa

yang harus di lakukan dalam meningkatkan passing bawah bola voly.

- c) Bagi Peserta didik SMP NEGERI 10 KOTA KUPANG sebagai upayah untuk mengembangkan diri dalam mengikuti praktek penjas.